

## ABSTRACT

Under decentralization, local governments are required to provide education services, especially at the primary and secondary levels. In recent decades, one of the most critical issues in fiscal decentralization is how central government transfers affect the incentives of local governments to behave responsibly and productively. This study aims to determine the extent to which local revenues and various types of central government transfers affect local government spending on education through an examination of 508 local governments in Indonesia using the quantitative least square method. The result shows that intergovernmental transfers are statistically more significant than local revenues and that the magnitude of the impact of the Special Allocation Fund on local governments' education expenditure in almost all regions, suggesting that local governments still rely on transfers from the central government to provide public education services. These findings suggest that the central government may consider reformulating the allocation of transfer funds, which can stimulate local fiscal efforts and reduce local governments' reliance on the central government for funding their education obligations.

*Keywords: decentralization, education expenditure, local revenue, intergovernmental transfer*

## INTISARI

Pada era desentralisasi, pemerintah daerah dituntut untuk menyediakan layanan pendidikan, terutama di tingkat dasar dan menengah. Dalam beberapa dekade terakhir, salah satu isu kritis dalam desentralisasi fiskal adalah bagaimana transfer pemerintah pusat mempengaruhi insentif pemerintah daerah untuk berperilaku secara bertanggung jawab dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendapatan asli daerah dan berbagai jenis transfer pemerintah pusat mempengaruhi belanja pemerintah daerah untuk pendidikan melalui penelitian terhadap 508 pemerintah daerah di Indonesia dengan menggunakan metode kuantitatif least square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer antar pemerintah secara statistik lebih signifikan daripada pendapatan daerah dan besarnya dampak Dana Alokasi Khusus terhadap belanja pendidikan pemerintah daerah di hampir semua daerah, menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih mengandalkan transfer dari pemerintah pusat untuk menyediakan layanan pendidikan publik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah pusat dapat mempertimbangkan untuk merumuskan kembali alokasi dana transfer, yang dapat merangsang upaya fiskal daerah dan mengurangi ketergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat untuk mendanai kewajiban pendidikan mereka.

*Kata kunci: desentralisasi, belanja pendidikan, pendapatan asli daerah, transfer antar pemerintah*